

# **RENSTRA**

## **RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2017-2027**

**UNIPMA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN  
2017**

**TIM PENYUSUN**  
**RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**  
**2017-2027**

Pelindung : Dr. H. Parji, M.Pd. (Rektor)  
Penasehat : Drs. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. (Wakil Rektor II)  
Penanggung Jawab : Dr. Dwi Setyadi, M.M. (Wakil Rektor I)  
Ketua : Fida Chasanatun, S.Pd., M.Pd.  
Anggota : Drs. Sanusi, M.Pd.  
Dr. Darmadi, M.Pd.  
Dr. Marheni Lukitasari, M.Pd.  
Dr. V. Teguh Suharto, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun didasarkan pada SK Rektor Nomor: 0848/C/UNIPMA/2017. Renstra Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun merupakan tindak lanjut renstra Universitas PGRI Madiun terdiri atas kebijakan strategis di tingkat fakultas sehingga dapat ditindaklanjuti secara lebih teknis.

Kebijakan yang dirumuskan dalam renstra ini didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan faktor internal serta peluang dan ancaman faktor eksternal. Disamping itu ditinjau dari hal-hal teknis tentang fenomena proses pendidikan calon guru atau tenaga kependidikan, kebutuhan SDM, dan sistem informasi yang diperlukan.

Strategi yang dipakai secara umum mengikuti arah pengembangan Universitas PGRI Madiun dan secara khusus mengacu pada kebijakan di dunia pendidikan baik di tingkat nasional maupun internasional. Ada beberapa hal yang menjadi titik berat perumusan renstra ini, yaitu peningkatan mutu pada seluruh unsur kegiatan belajar mengajar yang meliputi:

1. Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Peningkatan peluasan cakupan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan cakupan dan kualitas penelitian
4. Peningkatan kerjasama keilmiahan dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, maupun institusi lainnya.
5. Pengembangan pusat studi bagi kajian utama keilmuan sesuai bidang kajian umum

Renstra ini disusun agar dapat dijadikan panduan dalam merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) di LPPM Universitas PGRI Madiun selama sepuluh tahun ke depan 2017-2027 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja dan hasil yang optimal.

Tim Penyusun

**DAFTAR ISI**

COVER.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. VISI, MISI, DAN TUJUAN .....	2
BAB III. ANALISIS SITUASI .....	3
3.1 KONDISI LPPM UNIVERSITAS PGRI MADIUN .....	3
3.2 ANALISIS SWOT.....	3
BAB IV. ISU STRATEGIS.....	6
BAB V. ARAH DAN LANGKAH STRATEGIS .....	8
STRUKTUR ORGANISASI LPPM.....	29
BAB VI. PENUTUP.....	30

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun 2017-2027 mengacu pada Renstra Universitas PGRI Madiun, karena analisis situasi di LPPM tidak berbeda jauh dengan analisis situasi Universitas PGRI Madiun. Namun beberapa situasi perlu mendapat perhatian khusus, mengingat kekhususan LPPM, menyangkut fungsi utamanya adalah menghasilkan penelitian, pengabdian masyarakat, dan kerjasama para dosen dan mahasiswa di bidang ilmu pendidikan. Karakteristik utama adalah dalam kompetensi yang harus dicapai, memerlukan metode pembelajaran yang intensif, pada modal sumber daya manusia ataupun sarana dan prasarana yang harus mengikuti perkembangan pesat dunia pendidikan. Pendidikan sebagai modal dasar bangsa dalam menghadapi kehidupan dimasa datang, yang penuh dengan tantangan dan persaingan, memerlukan usaha keras, terencana dan berkesinambungan.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian merupakan garis besar haluan pengembangan arah kerja LPPM selama satu dasawarsa mendatang yang menggambarkan scenario pengembangan unit tersebut dalam sepuluh tahun mendatang (tahun 2017-2027).

Renstra Penelitian diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi lembaga dalam satu dasawarsa mendatang. Sangat diharapkan semua warga Universitas PGRI Madiun dapat memahami dan melaksanakan Renstra penelitian di bidang dan unit kerja masing-masing.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Madiun memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut.

#### **VISI**

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang unggul di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, dan memiliki kemampuan berwirausaha.

#### **MISI**

1. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan penguasaan dasar-dasar penelitian dan ketrampilan.
2. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka penguatan LPPM, dan pencitraan publik agar menjadi perguruan tinggi yang handal dan akuntabel.
4. Menjamin kerja sama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.

#### **TUJUAN**

Memperkuat Universitas PGRI Madiun sebagai Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang bertaraf nasional berciri teknologi berbasis karakter dan literasi melalui publikasi hasil-hasil penelitian yang berkualitas, serta berkontribusi dalam pemecahan permasalahan pembangunan bangsa melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB III ANALISIS SITUASI

### 3.1. KONDISI LPPM UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Jati diri Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas PGRI Madiun tidak lepas dari Visi dan Misi Universitas PGRI Madiun. Untuk mencapai Visi Universitas PGRI Madiun, telah ditetapkan Misi Universitas dibidang penelitian yaitu memajukan dan memberdayakan masyarakat melalui pencapaian kualitas bertaraf internasional dan unggulan (*excellence*) dalam hal kepakaran (*expertise*), penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat.

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Madiun ini didasarkan pada Renstra Institusi 2017-2022, Kebijakan Senat Institut tentang Kebijakan Mutu Akademik, Standar Mutu Akademik, dan Peraturan Akademik - bab Penelitian dan Pengabdian, termasuk di dalamnya mengatur tentang definisi pengabdian kepada masyarakat etika dan norma pengabdian kepada masyarakat serta Indikator Mutu pengabdian kepada masyarakat yang dipergunakan untuk memantau keberhasilan pencapaian sasaran dan strategi kinerja pengabdian kepada masyarakat.

### 3.2. ANALISA SWOT

Untuk membuat program strategis ke depan, maka dibuatlah analisa SWOT sebagai berikut:

#### **Strengths**

1. Ada jalinan kerjasama yang baik dengan *stakeholder* eksternal di bidang penelitian (Kemenristek dikti).
2. Ada diskusi ilmiah sebagai sarana untuk diseminasi hasil penelitian.
3. Ada SDM dosen berkualitas baik di bidang kepakaran masing-masing.
4. Ada sistem insentif pada bidang penelitian.
5. Penelitian multidisiplin melalui Pusat Studi yang berpotensi untuk berkembang.

**Weaknesses**

1. Minat dosen peneliti terhadap proyek di luar lebih menarik *fee*-nya.
2. *Networking* dengan lembaga riset/universitas/LSM masih kurang.
3. Publikasi tentang kepakaran masih kurang/*citation*.
4. *Issue* Penelitian tidak berangkat dari kebutuhan masyarakat, sehingga penelitian lepas dari pengabdian.

**Opportunities**

1. Tersedianya *research grant* internal & eksternal.
2. Kesempatan *joint research* terbuka.
3. Kebutuhan masyarakat akan jasa dan info penelitian ilmiah.
4. Kesempatan peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah, PT, dan organisasi/LSM lain.

**Threats**

1. Ketertarikan dosen lebih pada proyek di luar secara individu daripada meneliti di Universitas PGRI Madiun.
2. LPPM belum mempunyai NPWP sendiri sehingga pengurusan Surat Kontrak dengan Lembaga Luar lebih lama.

Dari hasil analisis SWOT ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun program oleh masing-masing pusat studi dan seluruh sivitas akademika adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hendaknya berangkat dari kebutuhan masyarakat.
2. Mensinergikan antara penelitian dan pengabdian.
3. Berupaya mengembangkan penelitian multidisiplin.
4. Berkomitmen secara berkesinambungan melakukan *joint research* nasional maupun internasional.
5. Melakukan publikasi ilmiah dan juga tulisan populer.
6. Melakukan diseminasi dalam paper jurnal/seminar/konferensi tingkat internasional.

Berdasarkan hasil Analisa Evaluasi Diri dan Analisa SWOT, maka sasaran Pelaksanaan, Strategi dan Kebijakan pelaksanaan RIP adalah sebagai berikut.

## SASARAN PELAKSANAAN

Untuk mendukung tercapainya Visi, Misi dan Tujuan Penelitian di Universitas PGRI Madiun tahun 2017-2027, serta berdasarkan hasil analisa Evaluasi Diri dan SWOT, maka unggulan penelitian di Universitas PGRI Madiun adalah **teknologi berbasis karakter dan literasi**. Adapun target untuk mencapai sasaran sebagai berikut.

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas dan publikasi ilmiah, termasuk buku ajar.
2. Bertambahnya jumlah dan frekuensi dosen Universitas PGRI Madiun yang mempresentasikan hasil pemikirannya dalam forum ilmiah bermutu baik dalam aras lokal, regional, nasional maupun internasional dalam kapasitas sebagai pemakalah biasa, pembicara utama/undangan maupun sebagai dosen tamu atau *visiting lecturer/professor*.
3. Mengupayakan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).
4. Meningkatkan jumlah karya penelitian yang bertindak lanjut pada pembuatan model/*prototype*, teknologi tepat guna maupun rekayasa sosial yang berujung pada pemberdayaan masyarakat.
5. Meningkatkan jumlah kegiatan penelitian, *joint research* dan angka partisipasi dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian.
6. Meningkatkan jumlah dana yang diserap untuk kegiatan penelitian, baik dari sumber dana internal institusi maupun eksternal.
7. Meningkatnya kemampuan dan ketrampilan dosen Universitas PGRI Madiun dalam meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah.
8. Meningkatkan pemanfaatan internet dan sarana lain (*website, e-portofolio, scientific respository, e-journal*) sebagai sarana *knowledge management* untuk pemanfaatan, penyebaran dan publikasi hasil karya ilmiah dari Universitas PGRI Madiun.

## **BAB IV**

### **ISSUE STRATEGIS**

Berdasarkan kekuatan dan kelemahan faktor internal dan adanya peluang dan ancaman faktor eksternal, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi dan diangkat sebagai problematik yang dihadapi dalam pengembangan Universitas PGRI Madiun tahun 2017-2027 adalah:

1. Kualitas kelulusan yang kurang mendapat tempat dalam jajaran lulusan universitas unggulan.
2. Potensi-potensi yang belum mampu dieksplorasi secara optimal untuk pengembangan masyarakat.
3. Pengembangan penelitian program studi kurang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah.
4. Pengembangan dan pola pengelolaan belum mencerminkan sinergis semua potensi yang ada.
5. Teknologi informasi belum sepenuhnya dimanfaatkan dan dikembangkan untuk menunjang sistem pendidikan.
6. Pengembangan sarana dan prasarana kampus yang belum kondusif bagi penelitian disebabkan belum adanya unit kerja penelitian, sehingga belum sesuai dengan eksistensi lembaga dalam memenuhi tuntutan masyarakat.

Problem nyata yang dihadapi oleh LPPM adalah:

1. Sumber daya manusia, yang bila tidak dicukupi secepatnya akan menggoyahkan proses pembelajaran mahasiswa dalam waktu mendatang
2. Sistem informasi belum dapat mendukung permintaan data, baik permintaan data dari lembaga maupun dari Dirjen Dikti.
3. Belum adanya penggalangan kerja sama dengan lembaga pemerintah untuk melakukan kajian penelitian sebagai penerapan dan pengabdian bagi kemaslahatan masyarakat.
4. Sistem perpustakaan yang belummendukung sepenuhnya kegiatan belajar mengajar karena keterbatasan.

5. Berbagai program yang harus dilaksanakan mendapat kendala keterbatasan sumberdaya manusia dan tenaga.
6. Komitmen staf pengajar yang belum optimal dalam kegiatan pengumpulan data dan pengolahannya untuk kepentingan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **Strategi**

Strategi yang dipilih secara umum mengacu pada program lembaga dan secara khusus mengacu pada kebijakan/kesepakatan di dunia pendidikan baik di tingkat nasional dan internasional:

1. Peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan peluasan cakupan penelitian dalam bidang pendidikan.
3. Peningkatan kerjasama keilmiahan dengan lembaga pemerintah, non pemerintah, maupun institusi lainnya.
4. Pembangunan pusat studi bagi kajian utama keilmuawan sesuai bidang kajian umum.

## **BAB V**

### **ARAH DAN LANGKAH STRATEGIS**

Mengikuti arah pengembangan lembaga sesuai dengan Standar Penelitian Universitas PGRI Madiun maka arah pengembangan penelitian tahun 2017-2027 mendatang disesuaikan dengan 8 standar penelitian dan tema pusat studi meliputi:

#### **Strategi dan Arah Kebijakan Sesuai 8 Standar Penelitian**

1. Standar Hasil Penelitian Universitas PGRI Madiun
  - a. Standar hasil penelitian merupakan kriteria mutu hasil penelitian.
  - b. Hasil penelitian diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
  - c. Strategi, kebijakan, dan prioritas luaran penelitian ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan dengan masukan dari pihak-pihak terkait, yang haluan keilmuannya tertuang dalam renstra LPPM selama 10 tahun serta Rencana Induk Penelitian LPPM.
  - d. Hasil penelitian berupa luaran yang dihasilkan melalui kegiatan berdasarkan kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik serta etika dalam bidangnya masing-masing.
  - e. Mendukung para dosen peneliti untuk meningkatkan jumlah dan keberagaman hasil penelitian sebagaimana termaktub dalam system pelaporan borang LPPM berupa prototipe, publikasi ilmiah, pemakalah forum ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual/paten, dan lain-lain.
  - f. Setiap dosen harus berperan aktif dalam menghasilkan penelitian minimal 2 judul setiap tahun sebagai bagian dari penilaian kinerja.
  - g. Hasil penelitian mahasiswa harus memenuhi ketentuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sesuai dengan

capaian pembelajaran lulusan dan ketentuan peraturan perguruan tinggi.

- h. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
- i. Mendukung dalam memfasilitasi publikasi jurnal-jurnal di Fakultas, Jurusan/Bagian, dan Program studi secara berkelanjutan.
- j. Setiap dosen harus berperan aktif dalam memublikasikan hasil penelitian maupun artikel ilmiah sekurang kurangnya 2 judul setiap tahun sebagai bagian dari penilaian kinerja.
- k. Menciptakan sistem penghargaan bagi para peneliti Fakultas yang berhasil memublikasikan pada jurnal penelitian yang terakreditasi sesuai standar ketentuan nasional maupun internasional. Universitas PGRI Madiun melalui LPPM mempunyai sistem dukungan dalam bentuk insentif bantuan pendanaan yang diberikan bagi penelitian.
- l. Mendukung peningkatan akreditasi jurnal ilmiah yang ada di lingkungan perguruan tinggi.
- m. Menciptakan hubungan kerjasama peneliti dengan universitas dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja hasil penelitian, mengkoordinasikan penelitian interdisipliner yang melibatkan antardisiplin dan antaruniversitas dalam dan luar negeri, menjalin hubungan kerjasama dengan dunia pendidikan sebagai landasan kerjasama secara proaktif, dapat mengembangkan paten hasil penelitian dengan membangun kerjasama dengan industri (bidang lain) untuk memperoleh sumber dana penelitian lebih lanjut.
- n. Mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi ke universitas lain guna meningkatkan kemampuan dan kualitas hasil penelitian.
- o. Menjabarkan *road map* penelitian dalam bentuk program penelitian jangka panjang untuk masing-masing payung dan klaster penelitian

serta menyosialisasikan kepada segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna. Berdasarkan roadmap dan pengembangan hasil penelitian yang bermanfaat secara luas bagi pembangunan secara regional maupun nasional Universitas PGRI Madiun mengembangkan dan mengkaji keberlanjutan secara simultan dalam pusat-pusat studi dan riset serta pusat bisnis berdasarkan riset dalam lingkup LPPM.

- p. Program jangka panjang masing-masing payung dan klaster penelitian diimplementasikan dalam rencana tahunan dengan disertai indikator kinerja.
  - q. Memiliki pedoman standar pengajuan proposal penelitian, seleksi proposal penelitian, pendanaan, prosedur penelitian, penjaminan mutu, supervisi, pelaporan, pengajuan paten hasil penelitian, dan monitoring penggunaan temuan penelitian oleh masyarakat umum. Hal tersebut dituangkan dalam Penjaminan Mutu Penelitian LPPM.
  - r. Komitmen untuk peningkatan kualitas penelitian harus ditunjukkan melalui alokasi dana penelitian yang memadai dan mendistribusikan dana tersebut kepada peneliti berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi proposal yang transparan.
  - s. Menetapkan standar hasil-hasil penelitian yang berorientasi paten dan memfasilitasi dalam pengurusan paten, membuat aturan-aturan kerja sama penelitian, hak publikasi, hak inventor paten, dan hak kepemilikan paten, menentukan aturan-aturan pembagian royalti paten antara perguruan tinggi, program studi, dan para inventor serta lembaga terkait.
2. Standar Isi penelitian Universitas PGRI Madiun
- a. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampunya.
  - b. Kedalaman dan keluasan materi penelitian meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan.

- c. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*).
  - d. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
  - e. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
  - f. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.
  - g. Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemuthakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. Standar Proses Penelitian Universitas PGRI Madiun
- a. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.
  - b. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.
  - c. Kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
  - d. Tim penelitian terdiri atas minimal dua anggota dan boleh melibatkan mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya.
  - e. Skema penelitian yang diajukan sesuai dengan panduan penelitian LPPM.
  - f. Peneliti mengajukan usul penelitian kepada Ketua LPPM dengan persetujuan Dekan, usul penelitian yang telah masuk direview oleh tim reviewer LPPM, asil review dan masukan atas usul penelitian dikomunikasikan antara tim peneliti dan reviewer, usul penelitian yang

telah diperbaiki diajukan ke Ketua Lembaga Penelitian/ Sponsor untuk proses seleksi lebih lanjut dan mendapatkan pendanaan.

- g. Tim peneliti wajib menandatangani MoU dengan LPPM dan mematuhi seluruh ketentuan yang ada dalam MoU.
  - h. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik, mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan perguruan tinggi.
  - i. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks yang telah ditentukan institusi.
  - j. Proses kemajuan kegiatan penelitian harus terdokumentasikan dapat berupa *logbook*, *note book* atau daftar isian yang spesifik dibuat untuk mencatat kegiatan penelitian terkait. Pada dokumen kemajuan penelitian:
    - 1) Dicantumkan identitas pemilik dokumen.
    - 2) Setiap langkah yang dilakukan dalam setiap langkah penelitian dijelaskan secara rinci. Hal ini penting, dan oleh suatu sebab peneliti pertama tidak hadir atau melanjutkan tugasnya, maka posisi ini dapat dilanjutkan oleh peneliti di level bawahnya.
    - 3) Persamaan–persamaan atau rumus yang digunakan dalam penelitian, harus ditulis dengan jelas dalam *note book*, beserta satuan variabel tersebut.
    - 4) Pengecualian diperbolehkan bila memang kegiatan dalam item penelitian tersebut sudah menjadi prosedur baku dan merupakan buku dan merupakan buku pegangan.
4. Standar Penilaian Hasil Penelitian Universitas PGRI Madiun
- a. Standar penilaian penelitian merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.

- b. Penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur:
  1. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya.
  2. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas.
  3. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti.
  4. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- c. Penilaian proses dan hasil penelitian harus memenuhi prinsip penilaian dan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
- d. Penilaian penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian.
- e. Penilaian penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir, skripsi, tesis diatur berdasarkan ketentuan peraturan di institusi.
- f. Pengendalian standar mutu penelitian dilakukan melalui monitoring dan evaluasi internal (monevin) yang dilakukan sesuai dengan siklus tahunan/semesteran penjaminan mutu di tingkat institusi. Monevin diadakan untuk mengetahui apakah standar yang ditetapkan telah dipenuhi dan perlu ditingkatkan lagi tentang Instrumen Audit Internal Penelitian dan Publikasi di Lingkungan Universitas PGRI Madiun. Monevin dilakukan melalui dua cara, yakni:  
Pertama, berdasarkan pelaksanaan penelitian melalui evaluasi lembaga dengan berpedoman kepada kebijakan mutu dan standar mutu penelitian yang telah disusun oleh perguruan tinggi:

- a. Evaluasi pelaksanaan penelitian baik yang dibiayai pihak perguruan tinggi maupun oleh pihak di luar perguruan tinggi melalui seminar hasil penelitian.
- b. Laporan Lembaga Penelitian tentang evaluasi pelaksanaan dan diseminasi hasil penelitian di perguruan tinggi.
- c. Laporan tim penjaminan mutu berdasarkan laporan Lembaga Penelitian.

Kedua, melalui evaluasi hasil kegiatan penelitian, di antaranya:

- a. Evaluasi kuantitas dan kualitas artikel dalam prosiding seminar/jurnal nasional maupun internasional.
- b. Kuantitas dan kualitas inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan di masyarakat.
- c. Hak atas kekayaan intelektual (HAKI) yang diperoleh.

#### 5. Standar Peneliti Universitas PGRI Madiun

- a. Standar peneliti merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
- b. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.
- c. Kemampuan peneliti ditentukan berdasarkan:
  1. Kualifikasi akademik, dan
  2. Hasil penelitian.
- d. Kemampuan peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
- e. Pedoman mengenai kewenangan oleh Direktur Jendral Penguatan Riset dan Pengembangan.
- f. Menegakkan dan menjaga etika moral, social, dan ilmiah dalam melakukan penelitian mauapaun dalam penyusunan laporan penelitiannya.
- g. Memperoleh persetujuan berupa surat pernyataan dari subjek penelitian (*informed consent*) yang menunjukkan bahwa subjek

penelitian telah mendapatkan penjelesaian mengenai tujuan dan tata cara penelitian serta setuju untuk terlibat dalam penelitian tersebut.

- h. Pedoman Penanganan Plagiasi oleh Dosen dan Mahasiswa di lingkungan Universitas PGRI Madiun mewajibkan kepada para peneliti untuk mencegah terjadinya:
- 1) Plagiarism, yaitu menjiplak atau menyalin sebagian atau bahkan seluruhnya produk penelitian orang lain tanpa menyebut sumber pengambilan.
  - 2) Falsifikasi, yaitu dengan sengaja mengganti, mengubah, memodifikasi ataupun merekayasa data yang ada sedemikian rupa untuk kepentingan peneliti sehingga informasi yang dikandung menjadi menyimpang dan bahkan dapat menyesatkan.
  - 3) Fabrikasi, yaitu menyajikan data yang merupakan hasil rekayasa peneliti, atau merupakan data yang sebenarnya tidak ada atau tidak pernah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti.
  - 4) Penggunaan data hasil penelitian yang tidak dipublikasikan oleh peneliti lain tanpa menyebutkan sumber data yang sah.
  - 5) Penggunaan ide, informasi dan konsep orang lain yang masih berupa naskah atau proposal penelitian yang sedang dalam proses review.
  - 6) Pencantuman nama orang, organisasi, atau lembaga dalam suatu laporan hasil penelitian atau publikasi, padahal orang, organisasi, atau lembaga yang dimaksud sama sekali tidak pernah terlibat dalam penelitian yang dilaporkan atau dipublikasikan tersebut.
  - 7) Publikasi ganda, yaitu secara sengaja mempublikasikan artikel yang sama ke lebih dari satu jurnal atau penerbit, kecuali disebutkan secara jelas tentang maksud publikasi ulang atas artikel yang dimaksud.
  - 8) Penelitian yang tidak mengindahkan peraturan-peraturan setempat yang masih berlaku yang secara jelas dibuat untuk melindungi kepentingan subjek dan keamanan masyarakat atau obyek penelitian ditempat tersebut.

- 9) Publikasi hasil penelitian tanpa menyebutkan adanya konflik kepentingan dengan suatu industri atau sponsor yang telah mendanai sebagian atau keseluruhan penelitian tersebut.
  - 10) Penghapusan secara sengaja, merusak, atau menghilangkan data hasil penelitian orang lain untuk kepentingan pribadi.
  - i. Dosen peneliti bekerjasama dengan peneliti lain, baik dalam maupun luar negeri serumpun, dosen peneliti melibatkan mahasiswa sebagai pemagangan peneliti muda sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun dalam satu judul penelitian.
6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
    - a. Standar sarana dan prasarana merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
    - b. Sarana dan prasarana yang disediakan Universitas PGRI Madiun harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
    - c. Ketua LPPM Universitas PGRI Madiun membuat perencanaan sarana dan prasarana yang digunakan dosen peneliti dalam membuat penelitian setiap tahunnya.
    - d. LPPM mengembangkan pusat studi dan riset serta unit bisnis hasil riset sebagai penunjang keberlanjutan standar isi dan proses penelitian.
  7. Standar Pengelolaan Penelitian (Terkait struktur organisasi)
    - a. Standar pengelolaan penelitian merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian
    - b. Pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian.
    - c. Universitas PGRI Madiun wajib:
      - 1) Menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi.

- 2) Menyusun dan mengembangkan peraturan panduan, dan system penjaminan mutu internal penelitian,
  - 3) Memfasilitasi pelaksanaan penelitian melalui pusat kajian/studi/riset guna mengoptimalkan aktivitas penelitian,
  - 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian
  - 5) Melakukan diseminasi hasil penelitian
  - 6) Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual (KI),
  - 7) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.
  - 8) Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelola.
- d. Universitas PGRI Madiun wajib:
- 1) Memiliki rencana strategis penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.
  - 2) Menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paing sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mutu bahan ajar
  - 3) Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan
  - 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi penelitian dalam melaksanakan program penelitian.
  - 5) Memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian.
  - 6) Mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian
  - 7) Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian
  - 8) Menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi penelitian dalam menyelenggarakan program penelitian paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

- e. Universitas PGRI Madiun memberikan fasilitas bagi berkembangnya pusat bisnis hasil riset bagi pemberdayaan potensi di institusi.
8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian Universitas PGRI Madiun
- a. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.
  - b. Universitas PGRI Madiun wajib menyediakan dana penelitian internal
  - c. Selain anggaran penelitian internal, pendanaan penelitian juga bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat.
  - d. Pendanaan penelitian di Universitas PGRI Madiun digunakan untuk membiayai:
    - 1) Perencanaan penelitian
    - 2) Pelaksanaan penelitian
    - 3) Pengendalian penelitian
    - 4) Pemantauan dan evaluasi penelitian
    - 5) Pelaporan hasil penelitian
    - 6) Diseminasi hasil penelitian
  - e. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian diatur oleh rektor.
  - f. Perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian
  - g. Dana pengelolaan yang disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai:
    - 1) Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.
    - 2) Peningkatan kapasitas peneliti
    - 3) Insentif publikasi ilmiah atau insentif kekayaan intelektual (KI)
  - h. Dosen peneliti berupaya dan difasilitasi untuk meraih pendanaan penelitian luar negeri maupun dalam negeri serta bekerjasama dengan peneliti lain.

- i. Pendanaan penelitian baik melalui program institusi, kemenristek dikti, instansi dan sebagainya, sekurang-kurangnya tiga juta rupiah per dosen pertahun.

### **Strategi dan Arah Kebijakan Sesuai Pusat Studi Pelayanan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. Pusat Studi Pelayanan Diklat Pengembangan Profesi Guru
  - a. Peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - b. Peningkatan kemampuan mengembangkan perangkat pembelajaran bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - c. Peningkatan kemampuan evaluasi pembelajaran bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - d. Peningkatan penguasaan metode pembelajaran inovatif bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - e. Peningkatan penguasaan penulisan buku ajar dan LKS bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - f. Peningkatan budaya literasi bagi Siswa, Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - g. Peningkatan kualitas perpustakaan bagi Pustakawan, Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - h. Peningkatan kualitas kegiatan MGMP bagi Guru Bidang Studi di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.

- i. Peningkatan kualitas manajemen pengelolaan sekolah (MBS) bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
  - j. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui *lesson study* bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas di Karesidenan Madiun melalui kegiatan workshop dan forum ilmiah.
2. Pusat Studi Pelayanan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat
- a. Memfasilitasi Pemerintah Daerah untuk mempercepat proses penataan kembali kelembagaan masyarakat, (bidang pendidikan, social, kesehatan dan ekonomi masyarakat) sebagai wujud nyata kerjasama Universitas PGRI Madiun dan Pemda/Dinas/Instansi yang diimplementasikan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) khususbya Pusat Studi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai mitra dalam kerangka pemberdayaan masyarakat;
  - b. Mendorong peran aktif instansi terkait, Perguruan Tinggi dan kalangan LSM untuk melakukan upaya bersama dalam rangka penguatan kelembagaan dan peningkatan kesewadayaan masyarakat;
  - c. Memfasilitasi Instansi/Dinas terkait. Perguruan Tinggi, dengan lembaga swadaya masyarakat, agar mendayagunakan lembaga masyarakat sebagai titik masukan (*entry point*) dalam pelaksanaan program pembangunan dan sekaligus sebagai pendorong pengembangan prakarsa dan kemandirian masyarakat;
  - d. Memperkuat pengimplementasian kebijakan perencanaan partisipatif (*participatory planning*) secara terpadu antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dan Pemerintah Daerah sebagai titik awal pembentukan pola pengembangan prakarsa dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan;
  - e. Memperkuat basis data di Pusat Pengabdian kepada Masyarakat sebagai sumber data utama dalam penyusunan rencana program Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan Mahasiswa;
  - f. Mendayagunakan tokoh masyarakat, kader pemberedayaan masyarakat sebagai fasilitator terdepan dalam pemberdayaan masyarakat difasilitasi

- oleh Pusat Studi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Madiun, termasuk dalam memotivasi pengembangan prakarsa dan kemandirian masyarakat dalam pembangunan;
- g. Memfasilitasi pembentukan jaringan kerja kesewadayaan antara lembaga masyarakat desa dengan LSM dan Pusat Studi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Madiun, dengan pola kerjasama setara yang terfokus pada upaya penguatan antar lembaga dan peningkatan keswadayaan masyarakat.
  - h. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) khususnya Pusat Studi Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat mampu memfasilitasi pemerintah daerah untuk senantiasa menempatkan kebijakan dan peningkatan program kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui program pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat sebagai prioritas kebijakan dari program pemerintah daerah.
3. Pusat Studi Pelayanan Perlindungan Anak Dan Gender
- a. Mendirikan Day Care
  - b. Melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat dalam upaya mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak
  - c. Melakukan advokasi pada pengambil kebijakan dalam upaya mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dan perlindungan anak
  - d. Mendirikan WCCC (*Women and Child Crisis Center*)
  - e. Melaksanakan konsultasi dan mediasi kepada masyarakat korban Kekerasan, terutama korban KDRT
  - f. Melakukan perlindungan anak yang terlantar, putus sekolah, dan anak korban kekerasan
  - g. Menyenggarakan Pemeriksaan deteksi dini kanker servik
  - h. Melakukan advokasi guna mempercepat proses kenaikan pangkat fungsional akademik bagi dosen perempuan Universitas PGRI Madiun
  - i. Konsolidasi internal Pusat Studi Gender dan Anak Universitas PGRI Madiun Melakukan koordinasi dengan Pusat Studi Gender dan Anak seluruh Indonesia

- j. Mengembangkan kerjasama antar lembaga pemerintah dan swasta, nasional dan internasional
4. Pusat Studi Pelayanan Pengembangan Kemandirian Kewirausahaan
  - a. Menghasilkan wirausahawan yang menjunjung tinggi nilai - nilai kebenaran
  - b. Membantu menyelesaikan persoalan masyarakat melalui penelitian
  - c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat untuk membentuk perilaku wirausaha
  - d. Mewujudkan jaringan kerjasama dalam bidang kewirausahaan masyarakat.
  - e. Pelatihan kewirausahaan, *workshop*, lokakarya, *studium generale*, *studentpreneurship club*, seminar dan kuliah kerja usaha
  - f. Melakukan riset untuk pemerintah, kontrak pelayanan sosial dan konsultasi bisnis bagi masyarakat
  - g. Menyelenggarakan group discussion sebagai media tukar pendapat, pengalaman, wawasan praktek bisnis maupun ide-ide kreatif dan inovatif yang direalisasikan dalam inkubator bisnis
  - h. Pemanfaatan hasil penelitian yang dapat bernilai komersial bagi masyarakat
  - i. Melakukan pendampingan dan pengelolaan bisnis nyata melalui kegiatan konsultasi
  - j. Menumbuhkembangkan kegiatan-kegiatan yang mendorong terwujudnya *income generating unit* di lingkungan Universitas PGRI Madiun dengan semangat kompetisi yang sehat dan menjadi sumber pendapatan sehingga mengarah pada kemandirian finansial untuk pengembangan otonomi perguruan tinggi
  - k. Menggalang kemitraan dengan perguruan tinggi lain baik swasta maupun negeri, Asosiasi Pendidik Kewirausahaan (ADIWIRA), Pemerintahan Daerah, dan perusahaan-perusahaan lokal dan nasional
5. Pusat Studi Pendidikan dan Pembelajaran
  - a. Memfokuskan pada kajian, pengabdian, dan penelitian dalam upaya ikut berperan serta dalam pengembangan mutu pendidikan dasar, menengah, dan kejuruan.

- b. Menggali inovasi baru terhadap rekayasa teknologi produk, masalah media dan pembelajaran, dan jasa untuk diterapkan dalam kehidupan di sekolah dan di masyarakat.
  - c. Menerima Tulisan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang siap terbit setahun 2 kali.
  - d. Audiensi Bappeda dan Dinas Pendidikan
  - e. Meningkatkan kompetensi civitas akademik bidang paedagogi melalui kegiatan Seminar Nasional Pendidikan dan Seminar Internasional Pendidikan
  - f. Menjalinkan kerja sama pertukaran mahasiswa program alih kredit skala nasional dan internasional
  - g. Pameran dan Gelar Produk hasil luaran dari kegiatan pendidikan
6. Pusat Studi Sosial Perlindungan Anak dan Gender
- a. Mengenalkan keberadaan PSGPA di internal lembaga terkait bidang kajian/penelitian PSGPA belum merupakan hal yang menarik bagi Peneliti.
  - b. Koordinasi pekerjaan atau kegiatan yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu Kajian Gender dan Perlindungan Anak
  - c. Kerjasama dengan fakultas dan jurusan/prodi sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu Kajian Gender dan Perlindungan Anak, hal ini ditandai dengan jika ada kegiatan PSGPA yang meminta peserta dari fakultas/jurusan/prodi
  - d. Jika pusat penelitian/ lembaga penelitian/ lembaga lain yang memerlukan narasumber dalam bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
  - e. Terlibat dalam kegiatan-kegiatan universitas yang sesuai dengan bidang kajiannya, yaitu Kajian Gender dan Perlindungan Anak
  - f. Melakukan aksi pensosialisasian kesetaraan dan keadilan gender serta perlindungan anak., karena PSGPA bukanlah berfungsi sebagai pusat studi dan pengkajian saja tetapi menjalankan Tri Dharma yang lain yaitu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam memahami isu kesetaraan dan keadilan gender dan perlindungan anak,

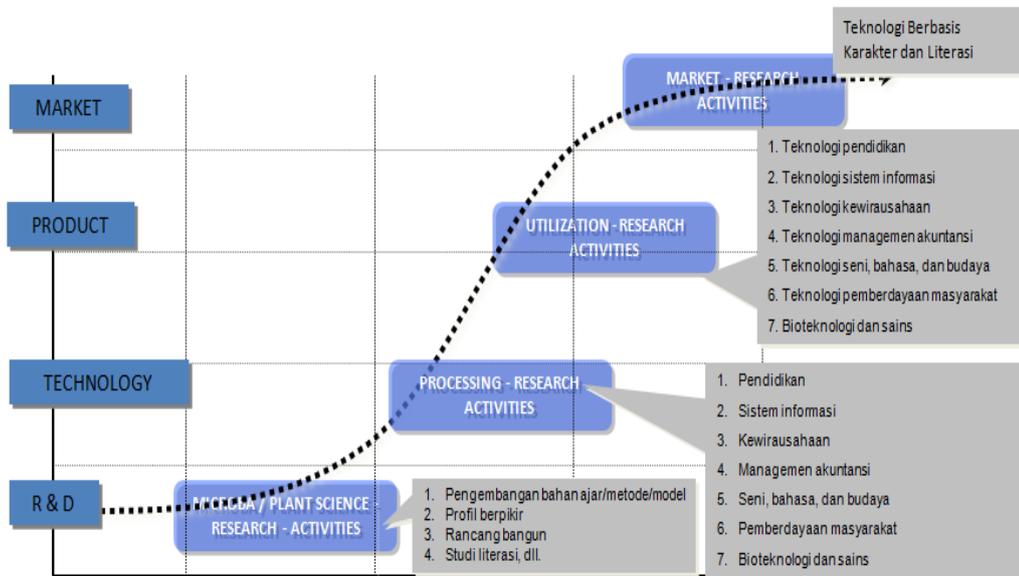
- g. Menjalin Hubungan dengan instansi pemerintah dan non-pemerintah yang terkait PSGPA,
  - h. Menjalin jaringan PSGPA CSO/ NGO Perempuan di Provinsi Jawa Timur. Keanggotaan dalam Forum-forum tingkat Provinsi Jawa Timur
  - i. Hubungan kemitraan PSGPA dengan berbagai instansi di atas umumnya dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dimana Staf PSGPA sebagai nara sumber, tim pengarah, peneliti dan peserta.
  - j. Menyelenggarakan seminar satu tahun sekali tentang Kajian Gender dan Perlindungan Anak
  - k. Membuat publikasi ilmiah rutin (*proceeding* yang diikutkan seminar) tentang Kajian Gender dan Perlindungan Anak
7. Pusat Studi Pengembangan Bioteknologi Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana
- a. Melakukan berbagai kegiatan penelitian dasar maupun terapan di bidang bioteknologi (bioteknologi pertanian, peternakan, pangan, kesehatan, meliputi pembuatan kompos fermentasi, insektisida hayati, pemanfaatan hidroponik dan aeroponik, biogas, pakan ternak fermentasi, hormon pertumbuhan untuk memacu produksi pada ternak, pengolahan pangan berbantuan biomolekuler)
  - b. Melakukan berbagai kegiatan penelitian dasar maupun terapan di bidang lingkungan (Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penelitian Daya Dukung Lingkungan, Sistem Informasi Lingkungan, AMDAL, Audit Lingkungan, dan lain-lain).
  - c. Melakukan kegiatan terkait kebencanaan dengan memetakan dan mengevaluasi daerah rawan bencana khususnya daerah regional.
  - d. Mengembangkan referensi di bidang bioteknologi lingkungan hidup dan mitigasi bencana dengan penerbitan buku dan sistem informasi.
  - e. Memberikan informasi dan memfasilitasi terkait publikasi hasil penelitian maupun pengabdian masyarakat.
  - f. Menawarkan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan SDM bidang bioteknologi seperti perkembangan terbaru dan aplikatif pada bidang pertanian, peternakan pangan dan kesehatan meliputi pembuatan kompos

- fermentasi, insektisida hayati, pemanfaatan hidroponik dan aeroponik, biogas, pakan ternak fermentasi, hormon pertumbuhan untuk memacu produksi pada ternak, pengolahan pangan berbantuan biomolekuler)
- g. Menawarkan berbagai bentuk pelatihan untuk meningkatkan SDM bidang lingkungan, seperti Kursus AMDAL, Sistem Informasi Lingkungan, Pengelolaan Lingkungan, Pengelolaan B3 dan Limbah B3.
  - h. Menawarkan pelatihan kepada masyarakat terkait kebencanaan, menyebarluaskan informasi dan mentransfer pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam menanggapi dan menanggulangi bencana.
  - i. Melakukan pengabdian dengan mengaplikasikan ilmu bioteknologi dalam berbagai bidang pertanian, peternakan, pangan dan kesehatan, meliputi pembuatan kompos fermentasi, insektisida hayati, pemanfaatan hidroponik dan aeroponik, biogas, pakan ternak fermentasi, hormon pertumbuhan untuk memacu produksi pada ternak, pengolahan pangan berbantuan biomolekuler yang diterapkan pada masyarakat sasaran yang memiliki potensi untuk dikembangkan.
  - j. Melakukan monitoring dan evaluasi kualitas lingkungan; Menyusun Baku Mutu Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Memberikan sosialisasi terkait lingkungan hidup.
  - k. Melakukan monitoring dan evaluasi titik-titik bencana yang sering terjadi dan memitigasi risiko bencana, serta memberikan informasi yang jelas terkait kebencanaan.
8. Pusat Studi Seni dan Budaya
    - a. Melaksanakan seminar, diskusi, dan sarasehan (FGD)
    - b. Melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian
    - c. Memberikan pelatihan berkaitan dengan seni dan budaya
    - d. Menjalin kerja sama terkait dengan bidang seni dan budaya
  9. Pusat Studi PKM (Program Kreativitas Mahasiswa)
    - a. Mensosialisasikan kegiatan PKM kepada seluruh civitas akademik di Universitas PGRI Madiun
    - b. Menginformasikan jadwal dan program PKM 5 bidang dan PKM AI/GT
    - c. Pembekalan Koordinator dan Tim Pengusul dan Tim Reviewer PKM

- d. Klinik dan Pendampingan pembuatan proposal PKM
  - e. Memonitoring dan Mengevaluasi pelaksanaan PKM 5 Bidang
  - f. Pembekalan dan karantina kegiatan PIMNAS
  - g. Mengembangkan Rumah Kreatif yang menginspirasi mahasiswa dan dosen
  - h. Meningkatkan luaran PKM yang berpotensi paten
  - i. Mengadakan lomba dan pekan PKM lingkup internal institusi
10. Pusat Studi Publikasi dan HAKI
- a. Memfasilitasi Jurnal Studi Pendidikan
  - b. Respon atau analisa singkat tentang pemberitaan dan kebijakan pendidikan  
*Weekly Edupolicy Brief (BI)*
  - c. Publikasi jangka panjang hasil penelitian dalam bentuk penerbitan buku, film pendek ataupun bentuk lain
  - d. Pengelolaan website dan medsos PSPK
  - e. Pelatihan Terkait dengan advokasi hasil penelitian ataupun mendorong pembuat kebijakan dalam melakukan proses evidence-based policy
  - f. Ditujukan pada stakeholder pendidikan yang membutuhkan pendalaman pengetahuan mengenai riset pendidikan dan kebijakan maupun topik-topik spesifik di bidang pendidikan.
  - g. Peningkatan peran FT dalam pemecahan masalah pembangunan melalui penelitian dan pengabdian yang sudah mempunyai paten.
  - h. Peningkatan kualitas sistem pengelolaan SDM, sarana dan prasarana khususnya, peningkatan kontribusi sumber-sumber pendapatan (internal maupun eksternal) berupa komersialisasi HaKI khususnya paten, Dengan Sistem HaKI Fakultas ditingkatkan pengelolaan HaKI yang merupakan invensi para sivitas akademik.
  - i. Peningkatan kualitas SDM, sarana dan prasarana khususnya: Peningkatan mutu pelaksanaan Tri Dharma PT yang menghasilkan HaKI;
  - j. Peningkatan keterlibatann dosen dalam kegiatan ilmiah (Nasional /Internasional) terkait HaKI.
  - k. Peningkatan kualitas sivitas akademika dan karyawan, sarana dan prasarana, idem butir 3 di atas dengan tambahan:

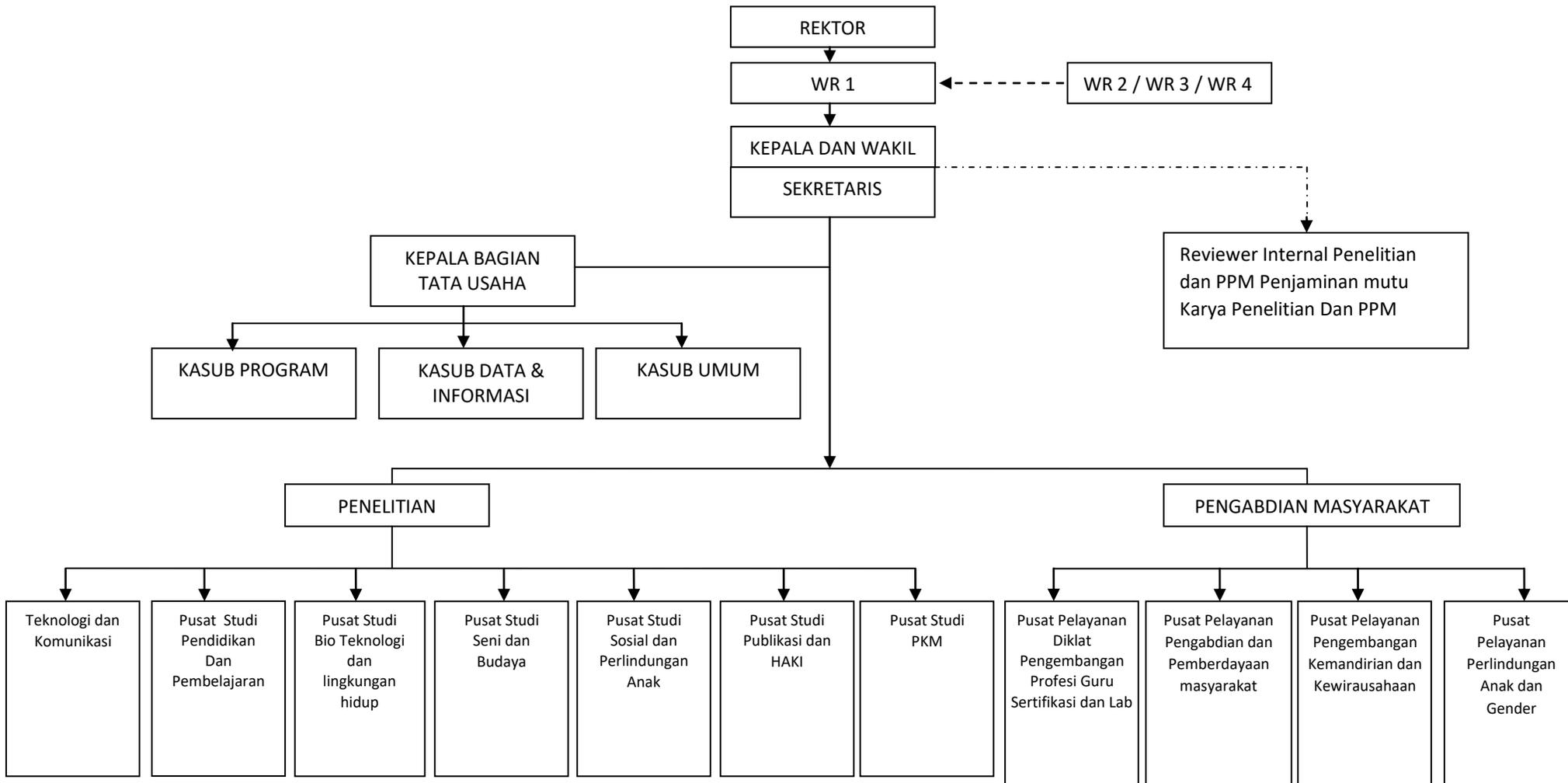
- l. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil penelitian dan pengabdian berorientasi HaKI
11. Pusat Studi Teknologi dan Komunikasi
- a. Melakukan kajian ilmiah pengembangan dan penerapan teknologi informasi.
  - b. Memberikan layanan pengembangan sdm di bidang teknologi informasi.
  - c. Membantu pengembangan sistem komputer bagi pihak yang membutuhkan.
  - d. Menjalin kerjasama saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang terkait dengan teknologi informasi
  - e. Penelitian: Konsentrasi penelitian adalah pada bidang teknologi komunikasi public. Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi stakeholders dan lembaga-lembaga lainnya dalam peningkatan profesionalisme public.
  - f. Kerjasama dan kemitraan strategis: Konsentrasi pada bentuk kerjasama dan kemitraan dibidang teknologi dan komunikasi dengan lembaga public, swasta dan masyarakat.
  - g. Seminar dan diskusi: Konsentrasi pada kajian bidang ilmu teknologi komunikasi dan diseminasi produk-produk mutakhir dalam pengembangan praktik komunikasi public.
  - h. Pelatihan: Konsentrasi ada penyelenggaraan pelatihan dibidang teknologi komunikasi dan pengembangan SDM dilingkungan lembaga public, swasta dan masyarakat.
  - i. Publikasi dan penerbitan : Konsentrasi pada produk-produk hasil kajian, penelitian dan pengembangan teknologi dan komunikasi mutakhir.

Berdasarkan arah kebijakan strategis, maka penelitian Universitas PGRI Madiun mengacu pada roadmap berikut.



Gambar 1. Roadmap Penelitian Unggulan Universitas PGRI Madiun Tahun 2017-2027

**STRUKTUR ORGANISASI LPPM TAHUN 2017- 2022**  
**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Renstra LPPM Universitas PGRI Madiun merupakan peta utama perjalanan LPPM pada tahun 2017-2027. Sehingga Renstra ini diharapkan dapat menjadi acuan semua anggota civitas akademika dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Usaha dan partisipasi civitas akademika telah diikutsertakan dalam usaha menyusun renstra ini. Namun demikian tidak menutup kemungkinan untuk terdapatnya komponen kekurangan didalamnya. Kerjasama dan partisipasi aktif dari seluruh komponen dalam melaksanakan Renstra ini diharapkan mampu membawa Universitas PGRI Madiun mencapai sasaran yang ditetapkan.